

UPAYA PELESTARIAN KAMPUNG HERITAGE KAYUTANGAN SEBAGAI DESTINASI WISATA BERBASIS PARTISIPASI MASYARAKAT

ABSTRAK

Seiring berjalannya waktu, kota-kota besar mengalami pertumbuhan ekonomi yang pesat. Arah pertumbuhan kota tidak lepas dari sejarah lahirnya kota itu sendiri yang menjadi warisan budaya dalam pembentukan suatu kota. Kawasan bersejarah dengan warisan budaya yang kaya seringkali dihancurkan dan digantikan oleh gedung tinggi dan modern. Konservasi cagar budaya merupakan salah satu cara pelestarian untuk mempertahankan keberadaan cagar budaya dan nilainya. Negara Indonesia merupakan negara yang memiliki banyak sejarah kolonialisme. Salah satunya adalah Kota Malang yang memiliki sejarah kolonialisme yang panjang dan kompleks sehingga menyisakan objek sejarah. Kampung Heritage Kayutangan Malang merupakan satu-satunya kampung yang terdapat peninggalan bangunan bersejarah. Peninggalan tersebut menjadi potensi yang dikembangkan oleh Pemerintah Kota Malang dan menjadi desa wisata atau kampung tematik sejarah. Pelestarian cagar budaya dan pengembangan desa wisata dilakukan dengan melibatkan masyarakat lokal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pelestarian dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat di Kampung Heritage Kayutangan. Penelitian ini mengidentifikasi bentuk pelestarian sesuai dengan lingkup pelestarian, yaitu perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan. Kemudian, identifikasi bentuk partisipasi masyarakat dalam pelestarian yang terbagi atas bentuk nyata dan tidak nyata. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Hasil kedua identifikasi disajikan dalam statistik deskriptif dengan menggunakan data yang didapat melalui wawancara, kuesioner, dan observasi. Kemudian, penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dengan software SPSS untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pelestarian.

Berdasarkan hasil analisis, upaya pelestarian di Kampung Heritage Kayutangan sudah dilakukan dan hasilnya memberikan peluang kepada masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidup, melalui partisipasinya dalam kegiatan perlindungan, pengembangan, dan pemanfaatan. Kegiatan yang dilakukan mulai dari menjaga dan mempertahankan keberadaan cagar budaya, mempromosikan wisata, hingga memanfaatkan Kampung Heritage Kayutangan menjadi sarana wisata edukasi sejarah. Kemudian, hasil identifikasi terhadap partisipasi masyarakat berdasarkan bentuk nyata dan tidak nyata memiliki jumlah partisipasi yang tinggi terutama dalam kegiatan kerja bakti dan rapat. Kemudian, dari tujuh variabel yang digunakan dalam analisis regresi linear berganda, terdapat tiga variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap partisipasi masyarakat dalam pelestarian Kampung Heritage Kayutangan, yaitu pengetahuan masyarakat mengenai kawasan cagar budaya, kesadaran masyarakat, dan peran lembaga dalam memberi edukasi.

Kata kunci: *Kawasan Cagar Budaya, Pelestarian, Partisipasi Masyarakat*